

**GEREJA PROTESTAN di INDONESIA bagian BARAT
(G P I B)**



**TATA IBADAH
HARI MINGGU XVIII
SESUDAH PENTAKOSTA**

**Dirangkaikan dengan Ibadah Syukur bersama Gereja-gereja di Indonesia dalam Rangka Dies Natalis ke-91
STFT Jakarta**



**MINGGU, 19 OKTOBER 2025
PUKUL 17.00 WIB**

PERSIAPAN

❧ Doa pribadi – Doa Konsistori

UCAPAN SELAMAT DATANG

P2 Bapak/Ibu/Saudara/i di dalam Kristus, Selamat Sore. Segenap presbiter yang melayani ibadah ini menyampaikan selamat hari Minggu dan selamat beribadah pada **Hari Minggu XVIII Sesudah Pentakosta**. Ibadah pada saat ini, dirangkaikan dengan **Ibadah Syukur dalam rangka Dies Natalis ke-91 Sekolah Tinggi Filsafat Theologi (STFT) Jakarta**. Pemberitaan Firman pada saat ini dilayani oleh **Pdt.(Em) M.F Manuhutu**

AJAKAN BERIBADAH

--berdiri

P2 Terpujilah Allah yang telah mencipta dan menata dunia dalam indahnya harmoni semesta!

J *Dialah Komposer Agung yang menciptakan melodi kehidupan dengan penuh kasih dan kesetiaan.*

P2 Oleh anugerah dan kuasa-Nya, gereja-gereja bertumbuh serta berkarya.

J *Dalam tuntunan tangan-Nya, Sekolah Tinggi Filsafat Theologi Jakarta segera memasuki usia ke-91 Tahun, sambil terus mendidik dan melahirkan para pemimpin umat yang melayani gereja-gereja di Indonesia.*

P2 Karena itu, sungguh layak bagi kita untuk memuliakan nama Allah.

J *Kepada-Nya, kita datang dan menyanyikan Syukur.*

P2 Jemaat, marilah **berdiri** menghadap Tuhan dan menyambut firman-Nya hadir di tengah persekutuan kita.

MENGHADAP TUHAN

JEMAAT MENYANYI: Pelengkap Kidung Jemaat No.14 (2x)

"KUNYANYIKAN KASIH SETIA TUHAN"

do=c 4 ketuk

Kunyanyikan kasih setia Tuhan selamanya, selamanya.

Kunyanyikan kasih setia Tuhan selamanya,

kunyanyikan s'lamanya.

Kututurkan tak jemu kasih setiaMu,

Tuhan; kututurkan tak jemu

kasih setiaMu turun temurun.

Kunyanyikan kasih setia Tuhan selamanya, selamanya.

Kunyanyikan kasih setia Tuhan selamanya,

kunyanyikan s'lamanya.

...Prosesi membawa Alkitab dan para pelayan memasuki ruang Ibadah..

Kunyanyikan kasih setia Tuhan selamanya, selamanya.

Kunyanyikan kasih setia Tuhan selamanya,

kunyanyikan s'lamanya.

Kututurkan tak jemu kasih setiaMu,

Tuhan; kututurkan tak jemu

kasih setiaMu turun temurun.

Kunyanyikan kasih setia Tuhan selamanya, selamanya.

Kunyanyikan kasih setia Tuhan selamanya,

kunyanyikan s'lamanya.

Syair dan lagu: *I Will Sing of the Mercies of the Lord*, J.H. Filmore, berdasarkan Mazmur 89:1, terj. Yamuger 1999.

VOTUM

PF Pertolongan kita dalam nama TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi.

J Kidung Jemaat No.476^a

1 . | 1 . | (do=g)

A - min

NAS PEMBIMBING

IBRANI 12:2

PF "Marilah kita melakukannya dengan mata yang tertuju kepada Yesus, Perintis iman dan yang membawa iman itu kepada kesempurnaan, yang dengan mengabaikan kehinaan tekun memikul salib demi sukacita yang ada di depan Dia, yang sekarang duduk di sebelah kanan takhta Allah."

SALAM

PF Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Kristus Yesus, Juruselamat kita, menyertai kamu.

J DAN MENYERTAIMU JUGA.

--duduk

HARAPAN TAK PERNAH TERTIDUR LAMA

(Saduran puisi *Hope Never Slumbers Long*, karya Anna J. Granniss)

P2 Harapan tak selalu dapat melayang tinggi dan bernyanyi; kadang ia butuh meneduhkan sayapnya yang gesit, lalu menunggu di tengah nyanyian riangnya sendiri.

Janganlah redup, hatiku sayang, meski harapan beristirahat semalam – Sayap-sayapnya lebih cepat dari sayap cahaya; semakin kuat untuk terbang lebih lama.

Janganlah resah karena suaranya kadang sayup; ia mungkin menangkap irama atau getaran baru; dan akan sepenuh hati kembali bernyanyi dengan merdu.

Mungkin saat Lelah menahan sakit di ruang gelap, tanpa cahaya, keindahan, dan mekarnya kembang; di kesuraman pekat, celah kecil akan kau lihat.

Dengarkan desiran, seperti sayap yang terbentang; nada-nada lirih merdu, bagai seseorang memetik senar dalam intro lembut sebelum ia memulai berdendang.

Harapan yang terbangun, kembali tumbuh penuh semangat menghentak kesunyian dengan sebuah nyanyian. Jangan gentar dan ingatlah, harapan tak pernah tertidur lama.

JEMAAT MENYANYI: Nyanyian Kidung Baru No.21:1,3 "KU DIBERIKAN KIDUNG BARU"

do=g 4 ketuk

1. 'Ku diberikan kidung baru oleh Yesus, Tuhanaku:
irama lagu paling mulia, kidung kasih yang merdu. Hatiku
bersukacitalah, bersukacitalah, bersukacitalah. Hatiku
bersukacitalah di dalam Yesus, Tuhanaku.
3. Kumuliakan kasih Yesus dalam lagu yang merdu;
kelak malaikat dalam surga mengiringi kidungku.
Hatiku bersukacitalah, bersukacitalah,
bersukacitalah. Hatiku bersukacitalah di dalam
Yesus, Tuhanku.

Syair dan lagu: *I Have a Song That Jesus Gave Me*, Elton M. Roth 1924, terj. Yamuger
1985/refrein terj. P.H. Pouw 1955

PENGAKUAN DOSA

P2 Jemaat, dengan rasa sesal dan malu dan dengan kerendahan hati marilah mengaku akan dosa-dosa kita: Ya Allah, sebagai keluarga, kami sering berusaha tampil harmonis di depan banyak orang, namun sebaliknya hidup dalam ketegangan dan pertikaian yang memilukan. Ada anak yang memberontak terhadap orang tua, ada orang tua mengabaikan tanggung jawab pengasuhan, sementara kaum lansia pun terlupakan dalam kesepian. Kami hilang harapan akan masa depan keluarga kami sendiri. Ya Allah yang rahmani, kami mohon:

J ***Kasihani dan ampunilah kami.***

P2 Sebagai gereja, kami beraktivitas layaknya satu Persekutuan mesra. Namun, tersembunyi di dalam batin, kami menyimpan dendam, iri dan dengki seorang terhadap yang lain. Kami saling merangkul dalam kemunafikan dan tidak melayani dalam satu hati. Kami hilang harapan akan keutuhan Persekutuan kami sendiri. Ya Allah yang Rahmani, kami mohon:

J ***Kasihani dan ampunilah kami.***

P2 Kadang kesombongan, kadang pula keputusasaan yang menguasai kami, sehingga kami lupa bahwa Engkaulah Sumber kekuatan dan pengharapan yang sejati. Ya Allah yang Rahmani, kami mohon:

J *Kasihani dan ampunilah kami.*

P2 Jika kehidupan ini layaknya sebuah nyanyian, sikap kami tidaklah menampakkan harmoni yang indah, melainkan melainkan melodi kehancuran yang fals dan menyedihkan di hadapan-Mu. Kami menutup diri dari lagu kasih dan damai yang Engkau beri. Ya Allah yang Rahmani, kami mohon:

J *Kasihani dan ampunilah kami.*

JEMAAT MENYANYI: Kidung Keesaan No.439:1,2,3

“LIRIH TERDENGAR LAGU KASIH”

la=b 4/4 MM ± 84

1. Lirih terdengar lagu kasih yang merdu;
mari yang cemar, bila hatimu sendu,
Kub’rikan kelepasan. Mari, datanglah!
2. Bila ‘kau lemah, berpeganglah pada-Ku.
Jangan menyerah, kemenangan
padamu! Mengapa kau kuatir? ‘Ku
bersamamu!
3. Yesus Tuhanku, aku anak yang lemah;
hanya oleh-Mu aku dapat bermegah.
Engkaulah Sumber Hidup, Kasih tak terp’ri.

Syair: Rudolf Richard Pantou, 1985/1988

Lagu: Rudolf Richard Pantou, 1985/1988, nuansa Sunda

BERITA ANUGERAH

PF Kepada setiap orang yang telah mengaku dosa dan bertobat, dengarlah berita anugerah pengampunan seperti tertulis dalam **YESAYA 57:16-19** “**Sungguh, bukan untuk selamanya Aku hendak berbantah, dan bukan untuk seterusnya Aku murka, supaya mereka jangan patah semangat di hadapan-Ku; Akulah yang membuat nafas kehidupan. Aku telah melihat segala jalannya itu, tetapi Aku akan menyembuhkan dan**

menuntun dia, serta memulihkan dia dengan penghiburan. Juga pada bibir orang-orangnya yang ber kabung akan Kuciptakan puji-pujian. Damai, damai sejahtera bagi mereka yang jauh dan bagi mereka yang dekat, firman TUHAN: Aku akan menyembuhkannya!" Berdasarkan Firman Tuhan ini, maka sebagai pelayan Yesus Kristus, kami memberitakan bahwa pengampunan dosa telah berlaku dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus.

J SYUKUR KEPADA TUHAN! AMIN.

JEMAAT MENYANYI: Kidung Muda Mudi No.149:1,2,3 "HIDUP YANG SEDIH JADI MELODI"

do=bes 2 ketuk

1. Hidup yang sedih jadi melodi
yang penuh dengan irama kabar-Mu!

Yesus, Kauberi isi melodi melagukan
kemenangan salib-Mu! Di dalam hatiku
Kaubaat harmoni: nada-nada fals
diganti simfoni! Hidup yang sedih jadi
melodi yang penuh dengan irama
kabar-Mu!
2. Hati yang bersih, muka berseri
mencerminkan bahwa jiwaku sembuh! Iri
dan benci sudah berhenti, kar'na Yesus t'lah
mengisi hatiku! Dan kalau hidupku kena
disharmoni, Yesuslah tetap memimpin
simfoni! Hati yang bersih, muka berseri
mencerminkan bahwa jiwaku sembuh!
3. Kawan yang sedih, ikut melodi
yang penuh dengan irama yang cerah.
Yesus memberi isi melodi menggemakan
kemenangan mulia. Di dalam hatimu
terima harmoni: nada-nada fals diganti
simfoni! Yesus memberi isi melodi
menggemakan kemenangan mulia.

PERINTAH HIDUP BARU

--berdiri

- PF** Jemaat mari **berdiri** untuk mendengarkan Perintah Hidup Baru seperti yang tertulis dalam **2 TIMOTIUS 4:2-5**
"Beritakanlah firman, siap sedialah baik atau tidak baik waktunya, nyatakanlah apa yang salah, tegurlah dan nasihatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran. Karena akan datang waktunya, orang tidak dapat lagi menerima ajaran sehat, tetapi mereka akan mengumpulkan guru-guru menurut kehendaknya untuk memuaskan keinginan telinganya. Mereka akan memalingkan telinganya dari kebenaran dan membukanya bagi dongeng. Namun, engkau, kuasailah dirimu dalam segala hal, sabarlah menderita, lakukanlah pekerjaan pemberita Injil dan tunaikanlah tugas pelayananmu!" Roh Kudus menolong kita mewujudkan kemuliaan Allah di dalam hidup dan kesaksian kita di dunia.

JEMAAT MENYANYI: Gita Bakti No.381

"KEMULIAAN BAGI ALLAH"

do=f MM ± 80

1. Kemuliaan bagi Allah di tempat yang maha tinggi dan damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepada-Nya.

Lagu ini bisa dinyanyikan hanya bait 1 atau seluruh bait

Teks: Gloria in Excelsis (Gloria Patri), abad ke-3, saduran H.A Pandopo 1975

Lagu dan aransemen: H.A Pandopo 1975/1982

--duduk

PEMBERITAAN FIRMAN

DOA MOHON BIMBINGAN ROH KUDUS

PF

PEMBACAAN ALKITAB

--berdiri

- PF** Jemaat Tuhan, mari **berdiri** untuk mendengar Firman Tuhan yang dibacakan dari Alkitab: **HALELUYA!**

J **Gita Bakti No.393 "HALELUYA"**

Haleluya, Haleluya, nama Tuhan terpujilah.

Haleluya, Haleluya, nama Tuhan terpujilah!

- P3** Pembacaan Alkitab dari **KEJADIAN 14:17-24** yang menyatakan...

- PF Demikianlah pembacaan Alkitab.
- J Hendaklah Firman Tuhan diam dengan segala kekayaannya di antara kamu dan ucaplah syukur kepada Allah.
- J Gita Bakti No.392b**
“KEPADAMU PUJI-PUJIAN”
- Kepada-Mu puji-pujian, madah syukur dan segala kemuliaan: Ya Bapa, Put'ra, Roh Kudus sampai kekal selama-lamanya.

--duduk

KHOTBAH

JAWABAN JEMAAT

JEMAAT MENYANYI: Gita Bakti No.62:1,2 “SIAPA YANG BERPEGANG”

do=f 3/4 MM ± 108

1. Siapa yang berpegang pada sabda Tuhan dan setia mematuhi-Nya.
 Hidupnya mulia dalam cah'ya baka bersekutu dengan Tuhannya.
2. Bayang-bayang gelap 'kan dihapus lenyap oleh sinar senyum wajah-Nya;
 rasa takut dan syak 'kan menghilang cepat dari yang berpegang pada-Nya. **Refrain.**

Syair: When We Walk with The Lord / Trust and Obey, John H. Sammis (1846-1919) terj. Yamuger 1985

Lagu: Daniel B. Towner (1850-1919)

PENGAKUAN IMAN

--berdiri

- PF Jemaat, silahkan **berdiri**. Marilah kita, bersama semua orang percaya di segala waktu dan tempat, mengaku iman menurut **Pengakuan Iman Nicea – Konstantinopel** Dengan hati dan mulut masing-masing orang berkata:
- S Kami percaya kepada satu
 Allah, Bapa yang Mahakuasa,
 Pencipta langit dan bumi,**

segala yang kelihatan dan yang tidak kelihatan.
Kami percaya kepada satu Tuhan, yaitu
Yesus Kristus, Anak Allah yang tunggal,
yang lahir dari Sang Bapa sebelum ada
segala zaman, Allah dari Allah, Terang dari
Terang,
Allah yang sejati dari Allah yang
sejati; diperanakkan, bukan dibuat,
sehakikat dengan Sang Bapa, yang
dengan perantaraan-Nya segala
sesuatu dibuat, yang untuk kita
manusia dan untuk keselamatan kita
telah turun dari surga, menjadi
daging oleh Roh Kudus dan Anak Dara
Maria, dan menjadi manusia, yang
disalibkan bagi kita di bawah
pemerintahan Pontius Pilatus,
menderita, dan dikuburkan, yang
bangkit pada hari ketiga, sesuai
dengan isi Kitab kitab, dan naik ke
surga,
dan duduk di sebelah kanan Sang Bapa,
dan akan datang kembali dengan
kemuliaan, untuk menghakimi orang yang
hidup dan yang mati, yang kerajaan-Nya
tidak akan berakhir.
Kami percaya kepada Roh Kudus,
yang menjadi Tuhan yang menghidupkan,
yang keluar dari Sang Bapa dan Sang Anak,
yang bersama-sama dengan Sang Bapa dan Sang
Anak disembah dan dimuliakan,
yang telah berfirman dengan perantaraan para nabi.
Kami percaya adanya satu gereja yang kudus,
yang am dan rasuli. Kami mengakui satu baptisan
untuk pengampunan dosa. Kami menantikan
kebangkitan orang mati, dan kehidupan di zaman
yang akan datang.

--duduk

DOA SYAFAAT

PF Ya Tuhan, dalam pengasihan-Mu kami memohon,

J **Dengarkanlah doa kami!**

PF Peliharalah kami dalam kasih Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamat, yang telah mengajar kami berdoa ...

S **Bapa kami yang di sorga...** [Doxologik Kidung Jemaat No.475 - KAR'NA ENGKAULAH]

PENGUCAPAN SYUKUR

P4 Saudara, Paulus berkata: **Kolose 3:16-17** "Hendaklah perkataan Kristus tinggal dengan limpahnya di antara kamu, sehingga kamu dengan segala hikmat mengajar dan menegur seorang akan yang lain dan sambil menyanyikan mazmur, puji-pujian dan nyanyian rohani, kamu mengucap syukur kepada Allah di dalam hatimu. Segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur melalui Dia kepada Allah Bapa." Tuhan memberkati kita dan persembahan yang kita berikan.

JEMAAT MENYANYI: Kidung Jemaat No.298:1,3,5

"SELAMA BUMI DIDIAMI"

do=as 4/4 MM ± 104

1. Selama bumi didiami, berbunga t'rus, berbuah baik, Engkau, ya Allah, Bapa kami; sembah syukur padaMu naik!

..prosesi persembahan: jemaat dipersilakan memberikan persembahan melalui kotak yang tersedia/scan QR pada bangku atau layar...

3. Burung di langit Kausuapi, bunga di ladang berseri; tak usah kami pun kuatir: seluruh hidup Kauberi.
5. Patut sujud segala makhluk yang hidup dari tanganMu; ya Bapa, oleh hadiratMu harapan anakMu teguh.

Syair: Zolang er mensen zijn op aarde, Huub Oosterhuis ± 1960, terj. Yamuger 1980
Lagu: Tera de Marez Oyens 1959

DOA SYUKUR

--berdiri

- P4** Mari **berdiri** untuk menyerahkan persesembahan ini kepada Tuhan dalam doa syukur: Ya Allah, Sumber dan Penggenap pengharapan dunia, kami datang membawa persesembahan sebagai tanda syukur atas pemeliharaan-Mu bagi kami, baik sebagai pribadi, keluarga, persekutuan gereja, maupun STFT Jakarta. Ajarilah kami juga untuk mempersesembahkan hidup dan segenap karya dalam berbagai melodi kehidupan yang kami alami. Ya Allah, terimalah syukur kami ini. Amin.

--duduk

PENGUTUSAN

WARTA JEMAAT

- P6** (*membaca/menayangkan pokok warta jemaat*)

AMANAT PENGUTUSAN

--berdiri

- PF** Jemaat Tuhan, mari **berdiri** dengarlah Amanat Pengutusan; Pergilah dan tetaplah berpengharapan kepada Allah!
- J** **Harapan kami mungkin berbeda-beda, namun semua berpadu dalam keharmonisan doa kepada Allah. Melodi kehidupan kami mungkin tidak selalu mudah, namun kami akan mengidungkannya bersama Dia.**

JEMAAT MENYANYI: Kidung Keesaan No.522:1,3,4

“KIDUNG YANG MERDU DI HATIKU”^{do=g 4/4 MM ± 108}

1. Kidung yang merdu di hatiku, Yesus membisikkannya. “Jangan takut, ‘Ku bersamamu dalam kancang dunia.”

Refr. Yesus nama Yesus indah dan merdu,
memberikan kidung yang mengisi hidupku.

3. Riang atas limpah rahmatNya, dalam kasihNya teduh, sambil t’rus memandang wajahNya ‘ku nyanyikan kidungku.

Refrain.

4. Bila ‘ku dirundung kemelut, pencobaan yang berat; hatiku tak takut dan kecut, kar’na Tuhanku dekat. **Refrain.**

Syair: There’s Within My Heart a Melody, Luther Burgess Bridgers, 1909, terj. Yamuger, 1988/1989
Lagu: Luther Burgess Bridgers, 1909

BERKAT

PF Angkatlah hati dan arahkanlah pikiranmu kepada Tuhan, serta terimalah berkat-Nya:

“Allah Trinitas memberkatimu dengan keteguhan iman, sehingga pengharapanmu tidak pernah padam; dengan kerendahan hati, sehingga persekutuanmu bertumbuh dalam keharmonisan; dengan ketulusan dan semangat, sehingga kata dan karyamu menjadi nyanyian sukacita dalam melodi kehidupan banyak orang.”
(WBM, 2025)

J Gita Bakti No.402c - "AMIN"

402c. AMIN

do = f	<u>4</u>	MM ± 112
<u>1</u> . . . <u>6</u> <u>5</u>	1 . . . 0 3 . . . <u>2</u> <u>1</u> 3 . . . 0	
A - min,	a -	min,
<u>5</u> . . . 6 5 . ' 4 . 3 . ' 2 . 1 . . . 0		
a - min, a - min, a - min.		
0 0 0 0 0 0 3 5 5 . . . 0 0 5 i		
	A - min.	A -
<u>1</u> . . . <u>6</u> <u>5</u>	1 . . . 0 3 . . . <u>2</u> <u>1</u> 3 . . . 0	
<u>1</u> . . . <u>6</u> <u>5</u>	1 . . . 0 3 . . . <u>2</u> <u>1</u> 3 . . . 0	
<u>1</u> . . . <u>6</u> <u>5</u>	1 . . . 0 3 . . . <u>2</u> <u>1</u> 3 . . . 0	
A - min,	a -	min,
i i 5 . ' <u>6</u> <u>5</u> <u>6</u> <u>7</u> i		
- - - -	min, a -	min.
<u>3</u> . . . 4 3 . ' 2 . 1 . ' 2 . 3 . . .		
<u>5</u> . . . 6 5 . ' 4 . 3 . ' <u>4</u> <u>3</u> <u>4</u> <u>5</u> 5 . . .		
<u>5</u> . . . 6 5 . ' 4 . 3 . ' 2 . 1 . . .		
a - min, a - min, a - min.		

bagian ke-2 cantus firmus (cf) pada suara bas
Teks : Amin Lagu : Anonim
Aransemen : G. Soumokil 2009